

ABSTRAK

SRI WAHYU NINGSIH NIM 108313349. “Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 101780 Percut Sei Tuan”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah efektifitas belajar siswa rendah pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan efektifitas proses belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 101780 Percut Sei Tuan yang berjumlah 40 orang siswa. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mengukur 6 indikator efektifitas belajar yaitu : 1) kesiapan dalam menerima pelajaran, 2) bertanggung jawab dalam kelompok, 3) menjawab dengan aktif, 4) bekerjasama dengan kelompok, 5) menyumbangkan nilai untuk kelompok, 6) menjadi tutor sebaya. Tes digunakan untuk mengukur indikator ke tujuh yaitu mengevaluasi hasil belajar.

Hasil pengamatan peneliti terhadap efektifitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata efektifitas belajar siswa secara klasikal 1.5, pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan menjadi 2.0. Setelah peneliti melakukan perbaikan pengajaran pada siklus II maka efektifitas belajar siswa menjadi semakin meningkat yaitu rata-rata efektifitas secara klasikal 2.6 pada pertemuan 1 dan 3.3 pada pertemuan 2. Hasil tes belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata hasil tes belajar siswa secara klasikal 4.6, pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan menjadi 6.0. Setelah peneliti melakukan perbaikan pengajaran pada siklus II maka hasil tes belajar siswa menjadi semakin meningkat yaitu rata-rata hasil tes secara klasikal 7.4 pada pertemuan 1 dan 8.7 pada pertemuan 2. Hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 persentase peningkatan sebesar 55% , pada siklus I pertemuan 2 naik menjadi 65%. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 80% dan naik lagi menjadi 95% pada siklus II pertemuan 2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 101780 Percut Sei Tuan pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pecahan berpenyebut tidak sama. Disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ketika proses pembelajaran berlangsung agar siswa memiliki efektifitas dan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.